

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perekonomian Indonesia PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata seiring dengan perubahan di sektor perbankan. Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja dengan menyediakan berbagai inovasi terbaik guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan operasional dan keuangan. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk akan lebih memperluas keberadaannya sebagai salah satu bank nasional yang dapat menawarkan layanan keuangan yang komprehensif, untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangannya. Karena kinerja keuangan yang baik dapat membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin baik nilai perusahaan dari perspektif investor.

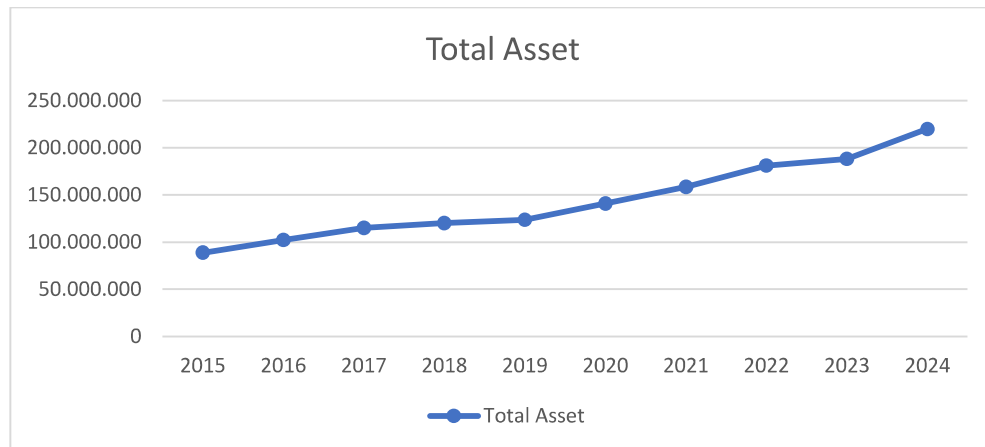
Pengukuran kinerja keuangan diperlukan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan operasional agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Untuk menghitung perkembangan kinerja keuangan perusahaan, dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir 2019:104). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan

keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio keuangan dapat mewakili situasi keuangan perusahaan di periode sebelumnya dan pada periode yang sekarang serta melihat perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional dengan menghitung rasio tertentu berdasarkan laporan keuangan. Melalui analisis rasio keuangan, perubahan dapat diidentifikasi, apakah stabil atau meningkat atau bahkan menurun.

Ada beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat atau menilai kesehatan suatu perusahaan, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan analisis rasio solvabilitas.

Salah satu perusahaan milik pemerintah yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang termasuk badan usaha daerah terbesar di Indonesia yang bergerak pada sektor perbankan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 mengatur mengenai perbankan menjelaskan bahwa pengertian Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menilai baik atau buruk kinerja perusahaan, analisis rasio keuangan berfungsi sebagai acuan dan sumber informasi, dengan

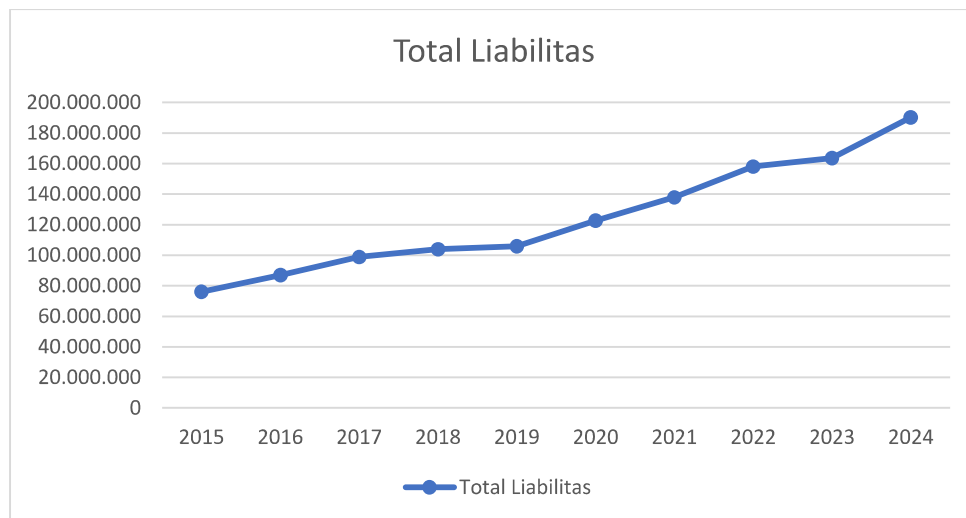
menggunakan rasio solvabilitas yang tergambar di dalam laporan keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Gambar 1. 1

Total Aset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Tahun 2015-2024

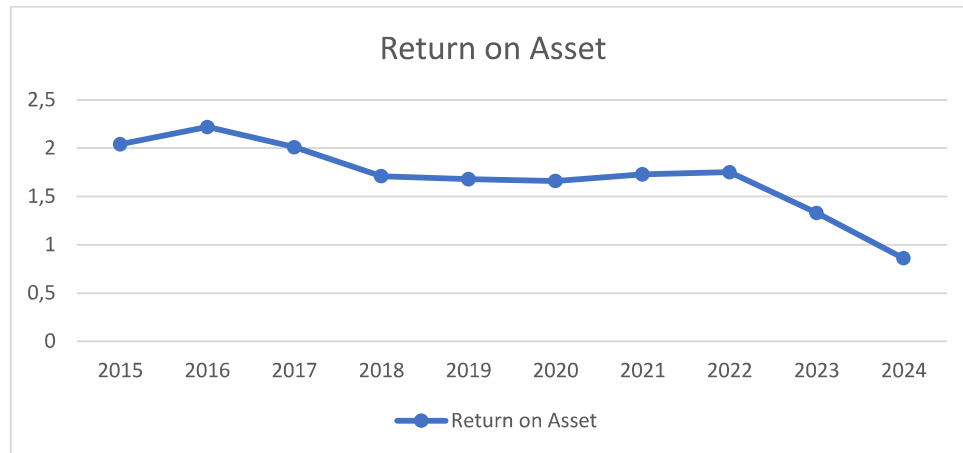
Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan>



Gambar 1. 2

Total Liabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Tahun 2015-2024

Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan>



Gambar 1. 3

Data Return on Aset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Tahun 2015-2024

Sumber: <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan>

Sangat penting untuk secara teratur memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menunjukkan bahwa total aset dan total liabilitas telah meningkat dari tahun 2019 hingga 2023. Namun ada fenomena yang menarik, yaitu penurunan profitabilitas secara bersamaan. Laba adalah alat penting untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya. Jika laba menurun sementara aset dan liabilitas meningkat, hal ini bisa menunjukkan masalah efisiensi atau profitabilitas yang memerlukan analisis lebih mendalam. Solvabilitas menjadi salah satu elemen penting yang perlu dinilai dalam situasi ini. Kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang disebut solvabilitas. Rasio solvabilitas, seperti rasio utang terhadap

asset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), menunjukkan seberapa banyak utang yang dibiayai oleh aset perusahaan dan proporsi kewajiban terhadap ekuitas.

Angka solvabilitas yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak utang dibandingkan dengan asetnya, yang dapat meningkatkan risiko masalah keuangan di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kemampuan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam mempertahankan solvabilitas yang sehat meskipun kewajiban mereka meningkat.

Menurut penelitian (Bakhtiar, 2020) tentang analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT. Mayor Indah Tbk rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Ketidakmampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya adalah alasan jika rasio solvabilitas jatuh di bawah normal. Keduanya berasal dari sumber daya yang menghasilkan keuntungan atau pengembalian yang lebih sedikit saat digunakan, seperti modal, aset, dan investasi. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dari tahun 2015 hingga 2024 menggunakan jenis ukuran solvabilitas.

Dari penelitian terdahulu, dapat di simpulkan bahwa perbedaan dari penelitian penulis terletak pada objek yang diteliti, yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan tahun 2015-2024 untuk memastikan bahwa

laporan keuangan tetap relevan dengan data terkini hingga tahun publikasi terakhir. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas.

Menurut Kasmir (2019:151), menyatakan bahwa: “Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.”

Pada penelitian terdahulu hasil penelitian menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* yang dimana total total utangnya lebih rendah dari pada total asset dan modalnya. Penulis menggunakan pengukuran *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, karena keduanya adalah indikator utama yang paling umum digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan, termasuk bank. Rasio utang terhadap aset memberikan gambaran tentang proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sementara rasio utang terhadap ekuitas memberikan informasi tentang struktur modal perusahaan, yaitu rasio antara utang dan ekuitas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SOLVABILITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk PERIODE 2015-2024” berdasarkan data dan objek yang penulis dapatkan dari *website* resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio solvabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* periode 2015-2024.
2. Bagaimana kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan analisis rasio solvabilitas periode 2015-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui rasio solvabilitas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menggunakan analisis rasio solvabilitas periode 2015-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai penambah wawasan serta tambahan referensi mengenai rasio solvabilitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang penulis teliti tentang rasio solvabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten, Tbk.

2. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangan pikiran dan informasi untuk dijadikan referensi tambahan sumber pustaka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi khususnya Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan topik yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebagai bahan masukan atau informasi agar semakin berkembang dan lebih baik baik lagi untuk ke depannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis rasio solvabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan sumber informasi utama melalui *website* resmi.

1.5.2 Waktu Penelitain

Berikut ini adalah waktu penelitian sampai menyusun Tugas Akhir penulis sajikan Tabel Matriks sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Matriks Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Ke Pembimbing 1																
2.	Acc Judul oleh Pembimbing 1																
3.	Acc Judul oleh Pembimbing 2																
4.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir																
5.	Seminar Proposal Tugas Akhir																
6.	Revisi Proposal Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data																

